

ANALISIS FINANSIAL PENGELOLAAN HUTAN BAKAU/MANGROVE SISTIM SILVO FISHERY POLA EMPANG PARIT

**OLEH
DEDY IRVANSYAH
97.820.0011**

RINGKASAN

Pengelolaan hutan bakau/mangrove sistim silvo fishery pola empang parit merupakan salah satu sasaran dalam rehabilitasi hutan bakau/mangrove sebagai upaya perlindungan ekosistem pantai. Hal ini sejalan pula dengan tujuan pembangunan kehutanan pelita VI, yaitu bahwa upaya pembangunan kehutanan selain untuk pemanfaatan hasil dan kelestarian hutan juga meningkatkan kesejahteraan rakyat yang sebesar-besarnya.

Hutan bakau/mangrove mempunyai fungsi ekologis dan ekonomis, pada fungsi yang pertama hutan bakau/mangrove dapat mencegah abrasi, intrusi maupun kerusakan habitat satwa tertentu antara lain jenis ikan, udang dan burung. Fungsi yang kedua hutan bakau/mangrove merupakan salah satu sumber mata pencaharian penduduk baik dari kayu bakau itu sendiri maupun dari hasil ikan dan udang.

Untuk mencapai tujuan penelitian, dilakukan beberapa metoda pendekatan melalui aspek finansial mengenai kelaikan usaha “discounted cash flow” yaitu : (a) Internal Rate of Return (IRR) dan (b) Payback Periode (PP). Analisis meliputi gambaran pelaksanaan, biaya pada kegiatan pembuatan empang parit serta untuk mengetahui tingkat motivasi masyarakat dalam pengelolaan hutan bakau/mangrove dengan pola empang parit.

Dari hasil penelitian ini, dapat diinformasikan bahwa motivasi masyarakat terhadap pola empang parit sangat tinggi sekali, dan secara analisis finansial pola empang parit sangat laik (feasible) untuk dilaksanakan, mengingat kriteria/indikator dalam pelaksanaan sebuah proyek telah dipenuhi yaitu : (a) Benefit of Cost Ratio pada 15% = 1,58, (b) Net Present Value pada 15% = 28,416 (jutaan), (c) Internal Rate of Return = 24%, (d) Payback Periode = 7 tahun.